

Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita di Website unja.ac.id

Analysis of Language Rules of News Texts on The Website unja.ac.id

Gemisya Aspinanda Putri¹, Ade Kusmana², Hilman Yusra³

^{1,2,3}Universitas Jambi

gemisyaaspinandaputri@gmail.com, dr.akusmana@gmail.com,
hilman_yusra@unja.ac.id

Informasi Artikel

ABSTRACT

Riwayat

Diterima: 23
April 2025
Revisi: 30 April
2025
Diterima: 4 Mei
2025

This study aims to analyze the language rules in writing news on the unja.ac.id website, especially news about outstanding students. The study uses a qualitative approach with a document/text study method. Data in the form of sentences containing the language rules of news texts are taken from news about outstanding students on the website. The results of the study indicate that the language rules of the news texts are lacking: three texts do not use the conjunction "that", and two texts do not have temporal conjunctions. Thus, there are still improvements in the use of language rules.

Kata Kunci

Kaidah
Kebahasaan,
Teks Berita,
Website

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis kaidah kebahasaan dalam penulisan berita di website unja.ac.id, khususnya berita tentang mahasiswa berprestasi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi dokumen/teks. Data berupa kalimat yang mengandung kaidah kebahasaan teks berita diambil dari berita mahasiswa berprestasi di website tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kaidah kebahasaan teks berita terdapat kekurangan: tiga teks tidak menggunakan konjungsi "bahwa", dan dua teks tidak memiliki konjungsi temporal. Dengan demikian, masih terdapat perbaikan dalam penggunaan kaidah kebahasaan.

Keywords

*Language Rules,
News Texts,
Website*



Copyright (c) 2025 Gemisya Aspinanda Putri, Ade Kusmana, Hilman Yusra

1. Pendahuluan

Di era digital saat ini, kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara masyarakat mengakses berita dan informasi. Portal media online menjadi sarana utama bagi pembaca untuk mendapatkan berita dengan cepat, dimana pun dan kapan pun tanpa harus menunggu. Kehadiran situs web berita online merupakan tanggapan terhadap kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses. Seiring dengan meningkatnya penggunaan internet, masyarakat semakin beralih dari media offline ke platform online. Hal ini disebabkan oleh kemudahan akses dan kecepatan penyampaian informasi yang ditawarkan oleh situs berita online. Selain itu, situs berita online menyediakan berbagai perspektif dari berbagai sumber, memungkinkan pembaca untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang suatu topik. Di dunia modern, situs berita online telah menjadi sumber informasi yang relevan dan terpercaya bagi masyarakat.

Berita merupakan sarana penyampaian informasi yang bersifat publikatif dan cepat. Semakin baru suatu peristiwa, semakin mudah pula informasi tersebut disebarluaskan. Namun, menulis teks berita tidak sekadar melaporkan kejadian, melainkan juga memilih hal-hal penting dan relevan untuk disampaikan. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan daya tarik seseorang untuk mendengarkan, membaca isi berita, dan mengetahui isi berita dengan sungguh-sungguh (Yulianto, 2016). Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, berita online telah menjadi salah satu sumber informasi utama bagi Masyarakat. Namun, seringkali Bahasa yang digunakan dalam berita online bersifat ambigu, sehingga menimbulkan kesalahpahaman. Oleh karena itu, analisis terhadap kaidah kebahasaan teks berita menjadi penting untuk memastikan kejelasan dan keakuratan informasi yang disampaikan.

Menurut Herman, RN dalam bukunya *Jurnalistik Praktis* (2018), bahasa jurnalistik harus sederhana dan menekankan kata atau kalimat yang mudah dipahami pembaca. Menurut Sudarman, P (2008), menjelaskan bahwa struktur teks berita idealnya mengandung unsur 5W+1H (What, Where, When, Who, Why, dan How.) Kaidah kebahasaan dalam teks berita meliputi: 1.) Penggunaan bahasa baku, akan memudahkan pemahaman bagi banyak orang karena bahasa baku ada di mana-mana dan sangat mudah dipahami oleh masyarakat umum. 2.) Penggunaan kalimat langsung, yang didefinisikan sebagai kalimat langsung yaitu kalimat yang dibuat oleh seseorang tanpa menggunakan kata, seperti menggabungkan dua ganda petik tanda dan menggabungkan keterangan penyertaan. Penggunaan kalimat langsung ini terkait dengan cara wartawan berita menafsirkan pernyataan. 3.) Penggunaan kata kerja 'mental', yang mengacu pada tanggapan atau sikap seseorang terhadap tindakan tertentu. 4.) Dengan menggunakan fungsi keterangan waktu dan tempat, harus terdapat keterangan waktu dan tempat dalam teks berita agar informasi yang disajikan dapat dipahami dengan jelas dan pembaca dapat mengetahui informasi mengenai di mana dan kapan terjadinya peristiwa tersebut. 5.) Penggunaan konjungsi temporal, konjungsi temporal juga dikenal sebagai konjungsi yang berhubungan dengan waktu. Biasanya konjungsi ini didasarkan pada struktur penelitian yang menjelaskan berita secara kronologis (Kosasih dan Endang 2019).

Website berita online memegang peranan penting dalam penyebaran informasi di dunia maya. Banyak masyarakat merasa terbantu dengan kemudahan mengakses berita terbaru melalui situs web berita. Hal ini juga mendorong institusi pendidikan, seperti perguruan tinggi, untuk memanfaatkan situs web sebagai sarana penyampaian informasi akademik dan non-akademik. Salah satunya adalah website resmi Universitas Jambi (unja.ac.id), yang tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi terkini tentang kegiatan kampus, tetapi juga sebagai media promosi dan dokumentasi sejarah perkembangan institusi. Website ini juga menjadi wadah untuk mempublikasikan prestasi mahasiswa, seperti partisipasi dalam kompetisi nasional dan internasional, program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta inovasi-inovasi yang dihasilkan oleh mahasiswa.

Kebahasaan memiliki peran krusial dalam penyampaian informasi melalui berita yang terdapat dalam website unja.ac.id. Karena menentukan kejelasan,

keakuratan, dan daya tarik pesan yang disampaikan. Struktur teks, penggunaan gaya Bahasa yang sesuai, penggunaan unsur-unsur yang melengkapi penyampaian informasi membantu pembaca memahami informasi secara cepat dan efektif. Selain itu, penerapan kaidah kebahasaan dan penyajian fakta secara sistematis dalam teks berita dapat meningkatkan keterlibatan emosional pembaca. Dengan demikian kaidah kebahasaan tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai penjaga integritas dan kualitas sebuah berita.

Penelitian ini memfokuskan pada pemberitaan mahasiswa berprestasi di website unja.ac.id karena teks berita tersebut memiliki peran penting dalam membangun citra positif universitas dan memotivasi mahasiswa lainnya. Melalui analisis kaidah kebahasaan, penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan komunikatif, akurat, dan mudah dipahami. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pemberitaan di lingkungan akademik, khususnya Universitas Jambi.

Penelitian sebelumnya oleh Siti Faida Rojahtun Putri (2023) telah menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks berita kebudayaan nasional di media online tempo, sementara Anis Nur Aini (2019) meneliti kelayakan struktur, unsur kebahasaan, dan pola pengembangan paragraf pada teks berita hasil karya siswa SMP. Namun, kedua penelitian tersebut belum menyentuh aspek pemberitaan mahasiswa berprestasi di lingkungan akademik, khususnya di website universitas. Selain itu, belum ada penelitian yang secara khusus menganalisis teks berita mahasiswa berprestasi di website unja.ac.id, padahal teks berita seperti ini memiliki peran strategis dalam membangun citra positif universitas dan memotivasi mahasiswa lainnya.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna (Sugiyono, 2012:3). Pendapat ahli lain juga dikemukakan Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2017:5) yang menyatakan bahwa "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada".

Jenis penelitian ini menggunakan studi pustaka. Studi pustaka adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai referensi seperti buku, majalah, leaflet, dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Sumber-sumber ini dianggap sebagai data yang akan diolah dan dianalisis, sebagaimana yang biasa dilakukan oleh para ahli dalam penelitian mereka.

Data yang didapatkan dalam penelitian ini yakni kaidah kebahasaan teks berita yang terdapat dalam website resmi Universitas Jambi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teks berita mahasiswa berprestasi di Universitas Jambi dalam website unja.ac.id yang akan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan unsur dan kaidah kebahasaan teks berita di website unja.ac.id.

Langkah awal dalam pengumpulan data adalah mengobservasi teks berita mahasiswa berprestasi di website unja.ac.id dengan membaca keseluruhan keenam teks berita, dan mengidentifikasi unsur dan kaidah kebahasaan pada keenam teks berita tersebut. Pengumpulan data ini menggunakan teknik catat dan teknik dokumentasi. Peneliti melakukan pengamatan terhadap objek penelitian yaitu teks berita mahasiswa berprestasi di unja.ac.id yang selanjutnya akan dibaca secara intensif untuk menemukan penggunaan kaidah kebahasaan pada objek penelitian.

Data yang telah dikumpul oleh peneliti dari sumber data sebagai bukti dilakukannya penelitian ini. Data teks-teks berita yang ada di website unja.ac.id. Menurut Sugiyono (2017:47) "Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain."

Setelah data terkumpul, selanjutnya adalah dengan teknik lanjutan dari teknik bagi unsur yaitu teknik pilah. Teknik tersebut digunakan untuk memilah teks berita dalam surat kabar yang berbeda. Setelah memilah berita maka akan dilakukan analisis kaidah kebahasaan berita menggunakan teknik bagi unsur agar mendapatkan kesesuaian dan ketidak sesuaian unsur dan kaidah kebahasaannya. Dalam menguji validasi data, peneliti menggunakan triangulasi, yakni pemeriksaan kevalidasian data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber lainnya. Menurut Sugiyono (2017:273), "Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu". Triangulasi terbagi menjadi tiga yaitu 1) Triangulasi sumber, 2) Triangulasi teknik, dan 3) Triangulasi Waktu.

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Menurut Mudjia Rahardjo (2010) "Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal."

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, penulis menemukan sebanyak enam contoh teks berita dalam rentang waktu bulan Juli hingga September 2024. Pada bulan Juli 2024, terdapat teks berita berjudul "Mahasiswa UNJA Raih Emas dan Perak pada Asean University Games 2024" yang terdiri dari enam paragraf dan teks berita "Mahasiswa FKIP UNJA Raih Juara 2 Lomba Fotografi Nasional"

yang terdiri dari sebelas paragraf. Selanjutnya, pada bulan Agustus 2024, terdapat teks berita berjudul "UKM Pencak Silat UNJA Borong 9 Medali di Kejuaraan Pencak Silat Terbuka IPSI se-Provinsi Jambi" yang terdiri dari sebelas paragraf, serta teks berita berjudul "Cukup Pake HP Bisa Siram Tanaman Cabai, Inovasi Himatektan UNJA di Penyengat Rendah" yang juga terdiri dari sebelas paragraf.

Pada bulan September 2024, terdapat dua teks berita, yaitu berjudul "Pementasan Butandang 'Adab Bertamu Kerumah Perempuan' Karya Mahasiswa Sasindo" yang terdiri dari sembilan paragraf, dan teks berita berjudul "Kisah Shinta Mahasiswa FH UNJA Lolos Dua Program MBKM: PMM di Makasar dan MSIB Teknologi AI" yang terdiri dari sepuluh paragraf. Selanjutnya, seluruh teks berita tersebut dianalisis bagian unsurnya dan dijelaskan dengan uraian deskriptif. Kemudian, analisis dilanjutkan pada bahasan mengenai kaidah kebahasaan teks berita dengan perlakuan yang sama.

3.1 Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 1 berjudul "Mahasiswa UNJA Raih Emas dan Perak pada Asean University Games 2024"

Terbit : 1 Juli 2024

Tabel 1
Analisis Kaidah Kebahasaan

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-1/P-1- P-6	Penggunaan bahasa bersifat standar (baku)	Keseluruhan kata yang digunakan dalam teks berita ini, telah menggunakan bahasa bersifat standar atau formal, yang dapat dipahami oleh semua kalangan pembaca.
2.	A-1/P-4 A-1/P-6	Penggunaan kalimat langsung	"Saya berharap semoga bisa lebih baik lagi dan bisa menjadi top player dunia serta bisa mengharumkan nama Indonesia di kancah Internasional," ujar Anni Saputri. "Ini suatu kebanggaan bagi kami khususnya Universitas Jambi dan alhamdulillah berhasil meraih emas dan perak serta harus mengakui keunggulan Thailand yg memang gudangnya atlet Petanque. Juga tidak terlepas dari motivasi pak Rektor dan Warek 3 dan tentunya ini hasil pembinaan yang kini UNJA sudah memiliki lapangan Petanque walaupun cukup sederhana, mudah-mudahan bisa dijadikan lapangan Indoor," tutup Prof. Sukendro.
3.	A-1/P-	Penggunaan konjungsi bahwa	-

4.	A-1/P-3	Penggunaan kata kerja mental	"Anni Saputri mengatakan ia melakukan latihan rutin sebelum pertandingan di mulai, ia ingin menjadi lebih baik lagi dan dapat mengukur kemampuan diri dengan mengikuti perlombaan ini."
	A-1/P-5		"Prof. Dr. Drs. Sukendro, M.Kes AIFO selaku Dosen Porkes UNJA mengatakan suatu kebanggaan bagi Universitas Jambi atas prestasi yang telah dihasilkan oleh mahasiswa UNJA."
	A-1/P-6		"Ini suatu kebanggaan bagi kami khususnya Universitas Jambi dan alhamdulillah berhasil meraih emas dan perak serta harus mengakui keunggulan Thailand yg memang gudangnya atlet Petanque."
5.	A-1/P-1	Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat	"Mahasiswa Universitas Jambi (UNJA) Andreas Saputra Program studi Pendidikan Keolahragaan FKIP berhasil meraih Juara 1 dan Anni Saputri Program studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi meraih Juara 2 pada 21st Asean University Games 2024 pada bulan Juni 2024 di Malang, Surabaya."
6.	A-1/P-3	Penggunaan konjungsi temporal	"Anni Saputri mengatakan ia melakukan latihan rutin sebelum pertandingan di mulai, ia ingin menjadi lebih baik lagi dan dapat mengukur kemampuan diri dengan mengikuti perlombaan ini."

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa teks berita berjudul "Mahasiswa UNJA Raih Emas dan Perak pada Asean University Games 2024" belum memenuhi syarat kaidah kebahasaan teks berita sesuai dengan teori Kosasih dan Endang (2019). Adapun kaidah kebahasaan yang dimaksud meliputi penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, serta penggunaan konjungsi temporal. Pada teks berita ini, tidak ditemukan penggunaan konjungsi bahwa.

Pada teks berita ini, bahasa yang digunakan bersifat baku dan formal, namun masih mudah dipahami oleh semua kalangan masyarakat. Hal ini terlihat dari tidak adanya bahasa yang bersifat populer atau ilmiah, atau bahasa daerah. Bahasa formal yang digunakan juga sesuai dengan standar KBBI dan EYD V, serta umum ditemui dalam komunikasi sehari-hari.

Selanjutnya, terdapat dua kalimat langsung dalam teks berita ini, seperti yang tertera pada tabel di atas. Kalimat langsung tersebut berisi pernyataan-pernyataan dari para atlet dan dosen Universitas Jambi. Para atlet menyampaikan

harapan agar dapat menjadi lebih baik dan menjadi pemain top player dunia serta mengharumkan nama Indonesia di kancah internasional. Sementara itu, dosen Porkes UNJA mengungkapkan kebanggaannya atas prestasi mahasiswa Universitas Jambi yang berhasil meraih medali emas dan perak, serta menyoroti dukungan fasilitas lapangan khusus Pentaque yang disediakan oleh UNJA. Informasi ini dapat ditemukan pada kode data A-1/P4 dan A-1/P-6.

Tidak ditemukan penggunaan konjungsi "bahwa" dalam teks berita ini. Padahal konjungsi tersebut berfungsi untuk menjelaskan kalimat tidak langsung. Dalam teks berita ini, penjelasan kalimat tidak langsung hanya menggunakan kata "mengatakan".

Selain itu, terdapat tiga penggunaan kata kerja mental dalam teks berita ini. Kata kerja mental mencerminkan proses berpikir, merasa, atau mempersepsi sesuatu yang diungkapkan oleh narasumber. Hal ini dapat dilihat pada paragraf ketiga dan kelima dengan kata "mengatakan", serta pada kode data A-1/P-6 dengan kata "mengakui".

Selanjutnya, terdapat satu contoh penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat yang memenuhi unsur "kapan" dan "di mana" dalam sebuah berita. Keterangan waktu, yaitu "pada bulan Juni 2024" saat pertandingan diselenggarakan, dapat ditemukan pada kode data A-1/P-1. Sementara itu, keterangan tempat, yaitu "di Malang, Surabaya", juga terdapat pada kode data A-1/P-1.

Terakhir, terdapat satu penggunaan konjungsi temporal yang berfungsi untuk menunjukkan urutan waktu dalam penyampaian informasi. Ada pun konjungsi tersebut adalah kata "sebelum" yang terdapat pada kode data A-1/P-3.

3.2 Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 2 berjudul "Mahasiswa FKIP UNJA Raih Juara 2 Lomba Fotografi Nasional"

Terbit : 25 July 2024

Tabel 2
Analisis Kaidah Kebahasaan

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-2/P-1 – P-11	Penggunaan bahasa bersifat standar (baku)	Keseluruhan kata yang digunakan dalam teks berita ini, telah menggunakan bahasa bersifat standar atau formal, yang dapat dipahami oleh semua kalangan pembaca.
2.	A-2/P-4	Penggunaan kalimat langsung	"Saya berharap dengan mengikuti lomba ini, saya bisa menambah kreativitas dalam bidang fotografi, meningkatkan keterampilan, serta menciptakan peluang karir di masa depan," ujarnya.
	A-2/P-6		"Fotografi yang baik melibatkan pencahayaan alami yang tepat, pemilihan angle yang baik dengan memperhitungkan komposisi foto, fokus tajam pada subjek sehingga tidak ada hasil yang

			<p>blur, dan pastikan tidak ada objek yang mengganggu. Cobalah berbagai sudut dan atur pencahayaannya. Perhatikan detail seperti bayangan dan tekstur, serta rutin latihan dan mencari inspirasi dari fotografer lain untuk meningkatkan keterampilan," jelasnya.</p> <p>"Sebagai ketua prodi, saya bangga dengan prestasi yang ditorehkan oleh Bariq. Beberapa waktu lalu, Bariq juga memperoleh prestasi sebagai bujang FKIP. Keberhasilannya menjadi juara pada lomba fotografi membuktikan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris juga bisa berprestasi di tingkat nasional," ujarnya.</p> <p>"Semoga dengan keberhasilan ini, Bariq semakin terpacu untuk mendapatkan pencapaian selanjutnya. Diharapkan mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris lainnya juga bisa berprestasi, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional," tambahnya.</p>
	A-2/P-8		
	A-2/P-10		
3.	A-2/P-8	Penggunaan konjungsi bahwa	"Sebagai ketua prodi, saya bangga dengan prestasi yang ditorehkan oleh Bariq. Beberapa waktu lalu, Bariq juga memperoleh prestasi sebagai bujang FKIP. Keberhasilannya menjadi juara pada lomba fotografi membuktikan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris juga bisa berprestasi di tingkat nasional,"
4.	A-2/P-3	Penggunaan kata kerja mental	"Bariq mengungkapkan motivasinya mengikuti lomba ini adalah untuk mengasah keterampilan dan menambah prestasi di bidang yang diminatinya."
	A-2/P-4		"Saya berharap dengan mengikuti lomba ini, saya bisa menambah kreativitas dalam bidang fotografi, meningkatkan keterampilan, serta menciptakan peluang karir di masa depan,"
	A-2/P-6		"Fotografi yang baik melibatkan pencahayaan alami yang tepat, pemilihan angle yang baik dengan memperhitungkan komposisi foto, fokus tajam pada subjek sehingga tidak ada hasil yang blur, dan pastikan tidak ada objek yang mengganggu. Cobalah berbagai sudut dan atur pencahayaannya. Perhatikan detail seperti bayangan dan tekstur, serta rutin latihan dan mencari inspirasi dari fotografer lain untuk meningkatkan keterampilan,"

5.	A-2/P-1	Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat	"Bariq Nasywan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi (UNJA), sukses meraih Juara 2 dalam Lomba Fotografi yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Sastra (Himprosa) Universitas Muhammadiyah Semarang. Kompetisi ini berlangsung secara daring dari 19 Mei hingga 8 Juni 2024."
6.	A-2/P-1	Penggunaan konjungsi temporal	"Kompetisi ini berlangsung secara daring dari 19 Mei hingga 8 Juni 2024."

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa teks berita berjudul "Mahasiswa FKIP UNJA Raih Juara 2 Lomba Fotografi Nasional" telah memenuhi syarat kaidah kebahasaan teks berita sesuai dengan teori Kosasih (2017). Adapun kaidah kebahasaan yang dimaksud meliputi penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, serta penggunaan konjungsi temporal.

Pada teks berita ini, bahasa yang digunakan berifat baku dan formal, namun masih mudah dipahami oleh semua kalangan masyarakat. Hal ini terlihat dari tidak adanya bahasa yang bersifat populer atau ilmiah, atau bahasa daerah. Bahasa formal yang digunakan juga sesuai dengan standar KBBI dan EYD V, serta umum ditemui dalam komunikasi sehari-hari.

Selanjutnya, terdapat empat kalimat langsung dalam teks berita ini, seperti yang tertera pada tabel di atas. Kalimat langsung tersebut berisi pernyataan-pernyataan dari Bariq dan Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Jambi. Bariq menyampaikan harapan agar dapat menambah kreativitas dalam bidang fotografi, meningkatkan keterampilan, serta menciptakan peluang karir di masa depan. Dan memberikan beberapa tips fotografi. Sementara itu, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UNJA mengungkapkan kebanggaannya atas prestasi yang ditorehkan oleh Bariq, dan keberhasilan ini membuktikan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris juga dapat berprestasi di tingkat nasional. Informasi ini dapat ditemukan pada kode data A-2/P-4, A-2/P-6, A-2/P-8, dan A-2/P-10.

Selanjutnya ditemukan satu penggunaan konjungsi "bahwa" dalam teks berita ini. Konjungsi bahwa berfungsi untuk menjelaskan kalimat tidak langsung. Dalam teks berita ini, penggunaan konjungsi bahwa dapat ditemukan pada kode data A-2/P-8 yang berisikan pernyataan tidak langsung dari Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UNJA.

Selain itu, terdapat tiga penggunaan kata kerja mental dalam teks berita ini. Kata kerja mental mencerminkan proses berpikir, merasa, atau mempersepsi sesuatu yang diungkapkan oleh narasumber. Hal ini dapat dilihat pada kode data

A-2/P-3 dengan kata "mengungkapkan", kode data A-2/P-4 dengan kata "berharap", serta pada kode data A-2/P-6 dengan kata "memperhitungkan".

Selanjutnya, terdapat satu contoh penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat yang memenuhi unsur "kapan" dan "di mana" dalam sebuah berita. Keterangan waktu, yaitu "dari 19 Mei hingga 8 Juni 2024" saat pertandingan diselenggarakan, dapat ditemukan pada kode data A-2/P-1. Sementara itu, keterangan tempat, yaitu "Kompetisi ini berlangsung secara daring", juga terdapat pada kode data A-2/P-1.

Terakhir, terdapat satu penggunaan konjungsi temporal yang berfungsi untuk menunjukkan urutan waktu dalam penyampaian informasi. Ada pun konjungsi tersebut adalah kata "hingga" yang terdapat pada kode data A-2/P-1.

3.3 Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 3 berjudul "UKM Pencak Silat UNJA Borong 9 Medali di Kejuaraan Pencak Silat Terbuka IPSI se-Provinsi Jambi"

Terbit : 6 Agustus 2024

Tabel 3
Analisis Kaidah Kebahasaan

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-4/P-1 – P-11	Penggunaan bahasa bersifat standar (baku)	Keseluruhan kata yang digunakan dalam teks berita ini, telah menggunakan bahasa bersifat standar atau formal, yang dapat dipahami oleh semua kalangan pembaca.
2.	A-3/P-7	Penggunaan kalimat langsung	"Pembentukan otot dan pengulangan teknik pencak silat merupakan kunci latihan dari para atlet yang bertanding. Meski diiringi dengan tugas kuliah, para atlet UNJA berhasil membagi waktu untuk mengikuti training center guna meningkatkan kualitas diri dan mengharumkan nama baik UKM Pencak Silat UNJA," ujar Raffles.
	A-3/P-8		"Harapan kami UNJA dapat terus mendukung kami di kejuaraan besar lainnya, khususnya kejuaraan nasional pada September mendatang,"
	A-3/P-10		"Para atlet UNJA memiliki motivasi kuat untuk terus berprestasi dan meningkatkan pengalaman mereka di berbagai ajang kejuaraan. Keinginan untuk lebih baik lagi dalam mengikuti event-event selanjutnya menjadi pendorong utama mereka dalam mengembangkan kemampuan dan optimalisasi diri ke depan," ungkapnya.

3.	A-3/P-6	Penggunaan konjungsi bahwa	"Pelatih UKM Pencak Silat UNJA, Raffles Prastyo dari Prodi Keolahragaan, menjelaskan bahwa persiapan menuju kejuaraan ini melibatkan training center terpadu yang dilaksanakan di beberapa padepokan pencak silat di Kota Jambi."
4.	A-3/P-6	Penggunaan kata kerja mental	"Pelatih UKM Pencak Silat UNJA, Raffles Prastyo dari Prodi Keolahragaan, menjelaskan bahwa persiapan menuju kejuaraan ini melibatkan training center terpadu yang dilaksanakan di beberapa padepokan pencak silat di Kota Jambi."
	A-3/P-10		"Para atlet UNJA memiliki motivasi kuat untuk terus berprestasi dan meningkatkan pengalaman mereka di berbagai ajang kejuaraan. Keinginan untuk lebih baik lagi dalam mengikuti event-event selanjutnya menjadi pendorong utama mereka dalam mengembangkan kemampuan dan optimalisasi diri ke depan,"
5.	A-3/P-1	Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat	"UKM Pencak Silat Universitas Jambi (UNJA) kembali menorehkan prestasi gemilang dalam Kejuaraan Pencak Silat Terbuka IPSI se-Provinsi Jambi yang berlangsung pada 28-31 Juli 2024 di Gedung GOR Kota Baru, Kota Jambi."
6.	A-3/P-	Penggunaan konjungsi temporal	-

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa teks berita berjudul "UKM Pencak Silat UNJA Borong 9 Medali di Kejuaraan Pencak Silat Terbuka IPSI se-Provinsi Jambi" belum memenuhi syarat kaidah kebahasaan teks berita sesuai dengan teori Kosasih (2017). Adapun kaidah kebahasaan yang dimaksud meliputi penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, serta penggunaan konjungsi temporal. Pada teks berita ini, tidak ditemukan penggunaan konjungsi temporal.

Pada teks berita ini, bahasa yang digunakan berifat baku dan formal, namun masih mudah dipahami oleh semua kalangan masyarakat. Hal ini terlihat dari tidak adanya bahasa yang bersifat populer atau ilmiah, atau bahasa daerah. Bahasa formal yang digunakan juga sesuai dengan standar KBBI dan EYD V, serta umum ditemui dalam komunikasi sehari-hari.

Selanjutnya, terdapat tiga kalimat langsung dalam teks berita ini, seperti yang tertera pada tabel di atas. Kalimat langsung tersebut berisi pernyataan-pernyataan dari pelatih UKM Pencak Silat UNJA, Pembina UKM Pencak Silat UJA, Dan Ketua UKM Pencak Silat Universitas Jambi. Pelatih UKM Pencak Silat menyampaikan kunci latihan para atlet adalah pembentukan otot dan pengulangan teknik pencak silat. Sementara itu, Pembina UKM Pencak Silat UNJA

menyampaikan harapan agar UNJA dapat terus mendukung UKM Pencak Silat untuk kejuaraan besar lainnya. Dan Ketua UKM Pencak Silat juga mengatakan bahwa para atlet memiliki motivasi yang kuat untuk terus berprestasi dan meningkatkan pengalaman mereka di berbagai ajang kejuaraan. Informasi ini dapat ditemukan pada kode data A-3/P-7, A-3/P-8, dan A-3/P-10.

Selanjutnya ditemukan satu penggunaan konjungsi “bahwa” dalam teks berita ini. Konjungsi bahwa berfungsi untuk menjelaskan kalimat tidak langsung. Dalam teks berita ini, penggunaan konjungsi bahwa dapat ditemukan pada kode data A-3/P-6 yang berisikan pernyataan tidak langsung dari Pelatih UKM Pencak Silat UNJA.

Selain itu, terdapat dua penggunaan kata kerja mental dalam teks berita ini. Kata kerja mental mencerminkan proses berpikir, merasa, atau mempersepsi sesuatu yang diungkapkan oleh narasumber. Hal ini dapat dilihat pada kode data A-3/P-6 dengan kata “menjelaskan”, serta pada kode data A-3/P-10 dengan kata “memiliki”.

Selanjutnya, terdapat satu contoh penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat yang memenuhi unsur “kapan” dan “di mana” dalam sebuah berita. Keterangan waktu, yaitu “pada 28-31 Juli 2024” saat pertandingan diselenggarakan, dapat ditemukan pada kode data A-3/P-1. Sementara itu, keterangan tempat, yaitu “di Gedung GOR Kota Baru, Kota Jambi”, juga terdapat pada kode data A-3/P-1.

Terakhir, tidak terdapat penggunaan konjungsi temporal dalam teks berita ini. Konjungsi temporal berfungsi untuk menunjukkan urutan waktu dalam penyampaian informasi.

3.4 Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 4 berjudul “Cukup Pake HP Bisa Siram Tanaman Cabai, Inovasi Himatektan UNJA di Penyengat Rendah”

Terbit : 30 Agustus 2024

Tabel 4
Analisis Kaidah Kebahasaan

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-4/P-1 – P-11	Penggunaan bahasa bersifat standar (baku)	Keseluruhan kata yang digunakan dalam teks berita ini, telah menggunakan bahasa bersifat standar atau formal, yang dapat dipahami oleh semua kalangan pembaca.

2.	A-4/P-4	Penggunaan kalimat langsung	"Seperti yang kita ketahui lahan percontohan yang kita resmikan hari ini menggunakan teknologi dari mahasiswa Himatektan, kegiatan ini memiliki potensi sangat besar untuk dikembangkan lebih lanjut dan dalam waktu yang dekat secara strategis Universitas Jambi tentu memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini. Kedepan karena kegiatan ini akan menjadi suatu unggulan dari UNJA didalam perlombaan PKK Ormawa kedepan, mudah-mudahan ini bisa memberikan peluang bagi UNJA untuk berprestasi secara nasional dan mengulangi prestasi-prestasi sebelumnya yang telah dilakukan kakak-kakaknya terdahulu," ujar Prof. Hafrida.
	A-4/P-6		"Sebagai lembaga perguruan tinggi kita punya kewajiban juga untuk menyediakan teknologi bagi masyarakat dan menurut kami teknologi ini yang tepat karena menjembatani kebutuhan pertanian perkotaan dengan lahan terbatas dan dengan teknologi ini dapat memanfaatkan waktu walaupun dengan lahan sempit sehingga Pertanian dapat optimal dan lebih produktif," ucap Dr. Bambang Irawan.
	A-4/P-8		"Kami dari kelurahan sangat mendukung penuh program yang dilakukan anak-anak UNJA di bidang pertanian dan PKK Ormawa Himatektan semoga ke depan lebih berkembang dan maju lagi karena kita melihat anak-anak sekarang kurang mau terjun ke bidang pertanian dengan adanya tehknologi ini semoga anak-anak generasi milenial bisa beralih ke pertanian yang menggunakan teknologi," ungkap Abdul Haris Ramdani.
	A-4/P-10		"Sekarang mereka sudah memiliki hasilnya yaitu dengan menggunakan teknologi pertanian yang memudahkan para petani ataupun masyarakat lainnya untuk menyiram tanamannya dan tidak harus berada di lahan pertanian tetapi dengan menggunakan handphone maka tanaman bisa disiram sesuai dengan waktunya, dan ini tidak hanya untuk cabai tetapi semua jenis tanaman," ujarnya.

3.	A-4/P-	Penggunaan konjungsi bahwa	-
4.	A-4/P-8	Penggunaan kata kerja mental	"Kami dari kelurahan sangat mendukung penuh program yang dilakukan anak-anak UNJA di bidang pertanian dan PKK Ormawa Himatektan semoga ke depan lebih berkembang dan maju lagi karena kita melihat anak-anak sekarang kurang mau terjun ke bidang pertanian dengan adanya tehknologi ini semoga anak-anak generasi milenial bisa beralih ke pertanian yang menggunakan teknologi,"
5.	A-4/P-1	Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat	"Tim PKK Ormawa Himatektan Fakultas Pertanian (Faperta) Universitas Jambi (UNJA) meresmikan pemindahan bibit cabai ke lahan percontohan di Kelurahan Penyengat Rendah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, pada Jum`at (30/8/202)."
6.	A-4/P-1	Penggunaan konjungsi temporal	"Seperti yang kita ketahui lahan percontohan yang kita resmikan hari ini menggunakan teknologi dari mahasiswa Himatektan, kegiatan ini memiliki potensi sangat besar untuk dikembangkan lebih lanjut dan dalam waktu yang dekat secara strategis Universitas Jambi tentu memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini. Kedepan karena kegiatan ini akan menjadi suatu unggulan dari UNJA didalam perlombaan PKK Ormawa kedepan, mudah-mudahan ini bisa memberikan peluang bagi UNJA untuk berprestasi secara nasional dan mengulangi prestasi-prestasi sebelumnya yang telah dilakukan kakak-kakaknya terdahulu,"

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa teks berita berjudul "Cukup Pake HP Bisa Siram Tanaman Cabai, Inovasi Himatektan UNJA di Penyengat Rendah" belum memenuhi syarat kaidah kebahasaan teks berita sesuai dengan teori Kosasih (2017). Adapun kaidah kebahasaan yang dimaksud meliputi penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, serta penggunaan konjungsi temporal. Pada teks berita ini, tidak ditemukan penggunaan konjungsi "bahwa".

Pada teks berita ini, bahasa yang digunakan berifat baku dan formal, namun masih mudah dipahami oleh semua kalangan masyarakat. Hal ini terlihat dari tidak adanya bahasa yang bersifat populer atau ilmiah, atau bahasa daerah. Bahasa formal yang digunakan juga sesuai dengan standar KBBI dan EYD V, serta umum ditemui dalam komunikasi sehari-hari.

Selanjutnya, terdapat empat kalimat langsung dalam teks berita ini, seperti yang tertera pada tabel di atas. Kalimat langsung tersebut berisi pernyataan-pernyataan dari Wakil Rektor Akademik Universitas Jambi, Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Lurah Penyengat Rendah, serta seorang Dosen Universitas Jambi. Wakil Rektor Akademik menyatakan bahwa pihak universitas mendukung penuh kegiatan ini. Sementara itu, Dekan Fakultas Pertanian menjelaskan bahwa sebagai lembaga perguruan tinggi, mereka memiliki kewajiban untuk menyediakan teknologi bagi masyarakat. Lurah Penyengat Rendah menyampaikan dukungan dan harapannya kepada mahasiswa UNJA di bidang pertanian. Adapun Dosen UNJA, yang merupakan pembimbing dari mahasiswa Himatektan, memaparkan penjelasan mengenai teknologi pertanian yang dimaksud. Informasi ini dapat ditemukan pada kode data A-4/P-4, A-4/P-6, A-4/P-8, dan A-4/P-10.

Selanjutnya tidak ditemukan penggunaan konjungsi "bahwa" dalam teks berita ini. Padahal konjungsi bahwa berfungsi untuk menjelaskan kalimat tidak langsung.

Selain itu, terdapat satu penggunaan kata kerja mental dalam teks berita ini. Kata kerja mental mencerminkan proses berpikir, merasa, atau mempersepsi sesuatu yang diungkapkan oleh narasumber. Hal ini dapat dilihat pada kode data A-4/P-8 dengan kata "mendukung".

Selanjutnya, terdapat satu contoh penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat yang memenuhi unsur "kapan" dan "di mana" dalam sebuah berita. Keterangan waktu, yaitu "pada Jum`at (30/8/202)" saat peresmian dilakukan, dapat ditemukan pada kode data A-4/P-1. Sementara itu, keterangan tempat, yaitu "di Kelurahan Penyengat Rendah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi", juga terdapat pada kode data A-4/P-1.

Terakhir, terdapat satu penggunaan konjungsi temporal yang berfungsi untuk menunjukkan urutan waktu dalam penyampaian informasi. Ada pun konjungsi tersebut adalah kata "sebelumnya" yang terdapat pada kode data A-4/P-4.

3.5 Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 5 berjudul "Pementasan Butandang 'Adab Bertamu Kerumah Perempuan' Karya Mahasiswa Sasindo"

Terbit : 9 September 2024

Tabel 5
Analisis Kaidah Kebahasaan

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-5/P-1 – P-9	Penggunaan bahasa bersifat standar (baku)	Keseluruhan kata yang digunakan dalam teks berita ini, telah menggunakan bahasa bersifat standar atau formal, yang dapat dipahami oleh semua kalangan pembaca.
2.	A-5/P-4	Penggunaan kalimat langsung	"Saya sebagai penulis ingin mengenalkan Tradisi Butandang yang berasal dari Kabupaten Kerinci, dengan segala ke khasannya, dan alasan mengapa budaya ini harus dikenal orang,

			<p>karena untuk melestarikan budaya tak benda serta budaya lisan yang terkandung dalam tradisi ini. Saya mengangkat tradisi ini dikarenakan ingin penonton lebih mudah menikmati sajian yang dipentaskan, mengingat Butandang merupakan suatu tradisi yang paling dekat dengan anak muda," ujar Rilect Amigos.</p> <p>"Saya sebagai penulis juga memasukkan kritikan terhadap tradisi pernikahan di Kerinci yang mana orang dengan pangkat tertentu punya patokan harga tertentu untuk bisa dinikahi," ungkap Rilect Amigos.</p> <p>"Sebagai sutradara, saya ingin menekankan pentingnya interpretasi mendalam terhadap naskah, saya sangat mengapresiasi kerja keras para aktor sehingga bisa tampil dengan baik malam ini, saya berharap pementasan ini dapat memberikan pengalaman yang berkesan bagi penonton, saya harap untuk para aktor agar bisa berkembang jauh lebih baik dan terus berkarya kedepannya," ucap Nabila.</p>
3.	A-5/P-	Penggunaan konjungsi bahwa	-
4.	A-5/P-4	Penggunaan kata kerja mental	<p>"Saya sebagai penulis ingin mengenalkan Tradisi Butandang yang berasal dari Kabupaten Kerinci, dengan segala ke khasannya, dan alasan mengapa budaya ini harus dikenal orang, karena untuk melestarikan budaya tak benda serta budaya lisan yang terkandung dalam tradisi ini. Saya mengangkat tradisi ini dikarenakan ingin penonton lebih mudah menikmati sajian yang dipentaskan, mengingat Butandang merupakan suatu tradisi yang paling dekat dengan anak muda,"</p> <p>"Sebagai sutradara, saya ingin menekankan pentingnya interpretasi mendalam terhadap naskah, saya sangat mengapresiasi kerja keras para aktor sehingga bisa tampil dengan baik malam ini, saya berharap pementasan ini dapat memberikan pengalaman yang berkesan bagi penonton, saya harap untuk para aktor agar</p>

			bisa berkembang jauh lebih baik dan terus berkarya kedepannya,”
5.	A-5/P-1	Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat	“Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi (UNJA) mengadakan pertunjukan teater berjudul “Butandang” dengan menampilkan budaya Kabupaten Kerinci, Jambi. Butandang merupakan tradisi masyarakat Kerinci dalam mencari pasangan hidup, dimana seorang lelaki akan mendatangi rumah perempuan idamannya, dalam proses mencari jodoh ini ada banyak tradisi yang harus diikuti seperti dalam berkomunikasi menggunakan pantun hingga memakai sarung. Jam kunjungan juga tidak boleh di atas pukul 22.00 WIB.”
	A-5/P-9		“Pementasan teater “Butandang” pernah dipentaskan di Taman Budaya Jambi pada Juni 2024, Pergelaran ini dihadiri oleh Dosen Sastra Indonesia FKIP UNJA serta dihadiri ratusan penonton dari berbagai kalangan seperti siswa SMA yang ada di kota Jambi, mahasiswa, dan masyarakat umum.”
6.	A-5/P-	Penggunaan konjungsi temporal	-

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa teks berita berjudul “Pementasan Butandang ‘Adab Bertamu Kerumah Perempuan’ Karya Mahasiswa Sasindo” belum memenuhi syarat kaidah kebahasaan teks berita sesuai dengan teori Kosasih (2017). Adapun kaidah kebahasaan yang dimaksud meliputi penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, serta penggunaan konjungsi temporal. Dan pada teks berita ini, tidak ditemukan penggunaan konjungsi “bahwa”.

Pada teks berita ini, bahasa yang digunakan berifat baku dan formal, namun masih mudah dipahami oleh semua kalangan masyarakat. Hal ini terlihat dari tidak adanya bahasa yang bersifat populer atau ilmiah, atau bahasa daerah. Bahasa formal yang digunakan juga sesuai dengan standar KBBI dan EYD V, serta umum ditemui dalam komunikasi sehari-hari. Selanjutnya, terdapat tiga kalimat langsung dalam teks berita ini, seperti yang tertera pada tabel di atas. Kalimat langsung tersebut berisi pernyataan-pernyataan dari Penulis naskah Butandang, dan Sutradara pementasan teater Butandang. Penulis naskah mengatakan bahwa ia ingin mengenalkan tradisi “Butandan” yang berasal dari Kabupaten Kerinci. Sementara itu, Sutradara pementasan mengapresiasi kerja keras para actor sehingga dapat tampil dengan baik. Informasi ini dapat ditemukan pada kode data A-5/P-4, A-5/P-6, dan A-5/P-8.

Selanjutnya tidak ditemukan penggunaan konjungsi “bahwa” dalam teks berita ini. Padahal konjungsi bahwa berfungsi untuk menjelaskan kalimat tidak langsung. Selain itu, terdapat dua penggunaan kata kerja mental dalam teks berita ini. Kata kerja mental mencerminkan proses berpikir, merasa, atau mempersepsi sesuatu yang diungkapkan oleh narasumber. Hal ini dapat dilihat pada kode data A-5/P-4 dengan kata “mengingat”. Dan PAD dengan kata “mengapresiasi”. Selanjutnya, terdapat satu contoh penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat yang memenuhi unsur “kapan” dan “di mana” dalam sebuah berita. Keterangan waktu, yaitu “pada Juni 2024,” saat pementasan teater ditampilkan, dapat ditemukan pada paragraf kesembilan. Sementara itu, keterangan tempat, yaitu “di Taman Budaya Jambi”, juga terdapat pada kode data A-5/P-9. Terakhir, tidak terdapat penggunaan konjungsi temporal yang berfungsi untuk menunjukkan urutan waktu dalam penyampaian informasi.

3.6 Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 6 berjudul “Kisah Shinta Mahasiswi FH UNJA Lolos Dua Program MBKM: PMM di Makassar dan MSIB Teknologi AI”

Terbit : 19 September 2024

Tabel 6
Analisis Kaidah Kebahasaan

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-6/P-1 – P-10	Penggunaan bahasa bersifat standar (baku)	Keseluruhan kata yang digunakan dalam teks berita ini, telah menggunakan bahasa bersifat standar atau formal, yang dapat dipahami oleh semua kalangan pembaca.
2.	A-6/P-3	Penggunaan kalimat langsung	“Motivasi utama saya mengikuti PMM adalah untuk memperluas wawasan dan pengalaman di luar kampus asal saya. Saya ingin mengeksplorasi budaya akademik yang berbeda, berinteraksi dengan mahasiswa dari latar belakang yang beragam, serta menghadapi tantangan belajar di lingkungan yang baru. Program ini juga memberikan kesempatan untuk belajar secara langsung tentang kearifan lokal dan keanekaragaman budaya di Makassar, yang memperkaya perspektif saya sebagai mahasiswa hukum. Selain itu, dengan mengikuti program ini, saya dapat meningkatkan kemampuan adaptasi dan interaksi sosial, yang sangat penting dalam karier hukum di masa depan,” ungkap Shinta.
	A-6/P-6		“Saya berharap dapat mengintegrasikan pengalaman lintas disiplin yang telah saya peroleh dari kedua program tersebut ke dalam bidang hukum yang saya tekuni. Program pertukaran mahasiswa telah membuka

			<p>wawasan saya terhadap berbagai perspektif akademis dan budaya yang berbeda, yang sangat penting dalam memahami dan mengaplikasikan hukum diberbagai konteks sosial. Sedangkan, melalui program studi independen di bidang Data Analyst & AI, saya berharap dapat menerapkan teknologi & AI untuk memajukan praktik hukum, seperti dalam pengambilan keputusan berbasis data, analisis trend hukum, dan peningkatan efisiensi operasional di sektor hukum,” terang Shinta Cahya Kinanti</p> <p>“Saya optimis, setelah menyelesaikan program ini, saya akan lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja, khususnya di bidang data science dan artificial intelligence yang terus berkembang pesat. Saya juga berharap pengalaman ini bisa menjadi inspirasi bagi teman-teman yang ingin mengikuti jejak saya dalam program MSIB atau program sejenis lainnya. Melalui program ini, saya yakin kita semua bisa berkontribusi lebih besar untuk masa depan yang lebih baik,” tutup Shinta.</p>
A-6/P-10			
3.	A-6/P-9	Penggunaan konjungsi bahwa	“Shinta juga menceritakan pengalamannya dalam mengikuti MSIB Batch 7. Shinta berkata program MSIB memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya data dalam mengambil keputusan strategis di berbagai sektor. Shinta mulai mempelajari bagaimana cara menganalisis data secara mendetail, memahami tren yang ada, serta mengembangkan solusi berbasis data yang efektif. Ia juga mengatakan bahwa Metode pembelajaran di PT. MariBelajar sangat interaktif. Meskipun programnya dilakukan secara daring, Shinta tetap merasa terhubung dengan mentor dan sesama peserta lainnya. Mereka saling bertukar pengalaman, berdiskusi, dan belajar bersama melalui platform online yang disediakan.”
4.	A-6/P-5	Penggunaan kata kerja mental	“Setelah mengikuti dua program ini Shinta berharap bisa mengintegrasikan pengalaman lintas disiplin dan peningkatan efisiensi operasional di bidang hukum serta menggabungkan pengetahuan, pengembangan diri untuk berkontribusi pada komunitas.”

A-6/P-7	"Shinta menceritakan pengalamannya selama di Makassar mengikuti kegiatan PMM. Ia berkata Makassar sangat menyambutnya dengan suasana hangat, selama berada di Makassar banyak memberikannya pengalaman unik mulai dari bahasa, budaya hingga cuaca. Hal tersebut semulanya membuat Shinta merasa gugup namun, berjalannya waktu kekhawatiran tersebut berubah menjadi rasa nyaman berkat dari sambutan hangat dari mahasiswa dan dosen di Universitas Bosowa."
A-6/P-9	"Shinta juga menceritakan pengalamannya dalam mengikuti MSIB Batch 7. Shinta berkata program MSIB memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya data dalam mengambil keputusan strategis di berbagai sektor. Shinta mulai mempelajari bagaimana cara menganalisis data secara mendetail, memahami tren yang ada, serta mengembangkan solusi berbasis data yang efektif. Ia juga mengatakan bahwa Metode pembelajaran di PT. MariBelajar sangat interaktif. Meskipun programnya dilakukan secara daring, Shinta tetap merasa terhubung dengan mentor dan sesama peserta lainnya. Mereka saling bertukar pengalaman, berdiskusi, dan belajar bersama melalui platform online yang disediakan."
5. A-6/P-1 Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat	"Shinta Cahya Kinanti, Mahasiswi Program Studi Ilmu Hukum Universitas Jambi (UNJA) Angkatan 2022 baru saja lolos dua program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pertama Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch 7 lolos di PT. Mari Belajar Indonesia Cerdas posisi Data Analyst & AI, berlokasi di Denpasar, Bali dari 09 September – 31 Desember 2024. Kedua telah menyelesaikan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Batch 3 di Universitas Bosowa, Makassar pada 09 September 2023 – 14 Januari 2024."
6. A-6/P-4 Penggunaan konjungsi temporal	"Shinta juga mengatakan persiapan apa saja yang Ia lakukan sebelum mengikuti kegiatan tersebut, sebelum mengikuti PMM di Universitas Bosowa dan Program MSIB di PT. MariBelajar untuk posisi Data Analyst & AI, Shinta melakukan beberapa persiapan yang matang dan terstruktur antara lain melakukan riset dan

	<p>pemahaman program, peningkatan keterampilan teknis, adaptasi dengan lingkungan baru, manajemen waktu dan prioritas, lalu yang terakhir Shinta juga memperhatikan kesehatan dan kesiapan fisiknya guna bisa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan program dengan kondisi fisik yang prima.”</p>
A-6/P-5	<p>“Setelah mengikuti dua program ini Shinta berharap bisa mengintegrasikan pengalaman lintas disiplin dan peningkatan efisiensi operasional di bidang hukum serta menggabungkan pengetahuan, pengembangan diri untuk berkontribusi pada komunitas.”</p>
A-6/P-10	<p>“Saya optimis, setelah menyelesaikan program ini, saya akan lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja, khususnya di bidang data science dan artificial intelligence yang terus berkembang pesat. Saya juga berharap pengalaman ini bisa menjadi inspirasi bagi teman-teman yang ingin mengikuti jejak saya dalam program MSIB atau program sejenis lainnya. Melalui program ini, saya yakin kita semua bisa berkontribusi lebih besar untuk masa depan yang lebih baik,”</p>

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa teks berita berjudul “Kisah Shinta Mahasiswa FH UNJA Lolos Dua Program MBKM: PMM di Makasar dan MSIB Teknologi AI” telah memenuhi syarat kaidah kebahasaan teks berita sesuai dengan teori Kosasih (2017). Adapun kaidah kebahasaan yang dimaksud meliputi penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, serta penggunaan konjungsi temporal.

Pada teks berita ini, bahasa yang digunakan berifat baku dan formal, namun masih mudah dipahami oleh semua kalangan masyarakat. Hal ini terlihat dari tidak adanya bahasa yang bersifat populer atau ilmiah, atau bahasa daerah. Bahasa formal yang digunakan juga sesuai dengan standar KBBI dan EYD V, serta umum ditemui dalam komunikasi sehari-hari.

Selanjutnya, terdapat tiga kalimat langsung dalam teks berita ini, seperti yang tertera pada tabel di atas. Kalimat langsung tersebut berisi pernyataan-pernyataan dari Shinta, Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Jambi Angkatan 2022. Shinta membagikan motivasi mengikuti kegiatan MBKM ini, ia juga menceritakan persiapan apa saja yang dilakukan. Tentunya Shinta juga menceritakan pengalamannya dalam mengikuti kegiatan MBKM ini. Informasi ini dapat ditemukan pada kode data A-6/P-3, A-6/P-6, dan A-6/P-10.

Selanjutnya ditemukan satu penggunaan konjungsi “bahwa” dalam teks berita ini. Konjungsi bahwa berfungsi untuk menjelaskan kalimat tidak langsung.

Dalam teks berita ini, penggunaan konjungsi bahwa dapat ditemukan pada kode data A-6/P-9 yang berisikan pernyataan tidak langsung dari Shinta, mengenai metode pembelajaran di PT.

Selain itu, terdapat tiga penggunaan kata kerja mental dalam teks berita ini. Kata kerja mental mencerminkan proses berpikir, merasa, atau mempersepsi sesuatu yang diungkapkan oleh narasumber. Hal ini dapat dilihat pada kode data A-6/P-5 dengan kata "berharap", pada kode data A-6/P-7 dengan kata "merasa", serta pada kode data A-6/P-9 dengan kata "memahami".

Selanjutnya, terdapat dua contoh penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat yang memenuhi unsur "kapan" dan "di mana" dalam sebuah berita. Keterangan waktu, yaitu "09 September – 31 Desember 2024.", dan "pada 09 September 2023 – 14 Januari 2024." saat kegiatan berlangsung, dapat ditemukan pada kode data A-6/P-1. Sementara itu, keterangan tempat, yaitu "berlokasi di Denpasar, Bali", dan "di Universitas Bosowa, Makassar" juga terdapat pada kode data A-6/P-1.

Terakhir, terdapat tiga penggunaan konjungsi temporal yang berfungsi untuk menunjukkan urutan waktu dalam penyampaian informasi. Ada pun konjungsi tersebut adalah kata "sebelum" yang terdapat pada kode data A-6/P-4, kata "setelah" terdapat pada kode data A-6/P-5 dan A-6/P-6.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan serangkaian analisis yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa contoh-contoh teks berita tersebut belum memenuhi kaidah kebahasaan teks berita. Kaidah kebahasaan teks berita menunjukkan bahwa adanya penggunaan kata baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan kata kerja mental, dan penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat telah disajikan dengan baik dalam semua contoh teks berita. Namun, penggunaan konjungsi bahwa dan konjungsi temporal tidak ditemukan pada beberapa contoh teks berita. Penggunaan konjungsi bahwa tidak ditemukan dalam tiga contoh teks berita, yaitu "Mahasiswa UNJA Raih Emas dan Perak pada Asean University Games 2024", "Cukup Pake HP Bisa Siram Tanaman Cabai, Inovasi Himatektan UNJA di Penyengat Rendah", dan "Pementasan Butandang 'Adab Bertamu Kerumah Perempuan' Karya Mahasiswa Sasindo". Sementara itu, penggunaan konjungsi temporal tidak ditemukan dalam dua teks, yaitu "UKM Pencak Silat UNJA Borong 9 Medali di Kejuaraan Pencak Silat Terbuka IPSI se-Provinsi Jambi" dan "Pementasan Butandang 'Adab Bertamu Kerumah Perempuan' Karya Mahasiswa Sasindo".

Daftar Pustaka

- Aini, A. N. (2019). Analisis Kelayakan Struktur, Unsur, Kebahasaan, dan Pola Pengembangan Paragraf pada Teks Berita Hasil Karya Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 31 Semarang dan SMP Islam Al Madina. *Universitas Negeri Semarang*.
- Kosasih, E., & Kurniawan, E. (2019). *Jenis Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.

- Moleong, L. (2017). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Putri, S. F. (2023). Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Kebudayaan Nasional di Media Online Tempo. *Kultur*, 108-118.
- RN, H. (2018). *Jurnalistik Praktis*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Sudarman, P. (2008). *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yulianto, T. (2016). Keefektifan Metode Probing Prompting dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Surakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta Student Journals*.
- Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam penelitian kualitatif.